

SKRIPSI 55

**KARAKTERISTIK ARSITEKTUR *INDISCHE* PADA
HOTEL NOVOTEL SURABAYA**



**NAMA : NABILA ATHIFA FAUZIA
NPM : 2017420053**

PEMBIMBING: DR. BACHTIAR FAUZY, IR., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**


SKRIPSI 55

**KARAKTERISTIK ARSITEKTUR *INDISCHE* PADA
HOTEL NOVOTEL SURABAYA**



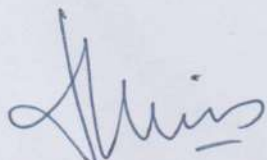
**NAMA : NABILA ATHIFA FAUZIA
NPM : 2017420053**

PEMBIMBING :



Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.

PENGUJI :



Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D.



Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Athifa Fauzia

NPM : 2017420053

Alamat : Jalan Biola No. 1, Kota Bandung

Judul Skripsi : Karakteristik Arsitektur *Indische* pada Hotel Novotel Surabaya

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, September 2023



Nabila Athifa Fauzia

ABSTRAK

KARAKTERISTIK ARSITEKTUR *INDISCHE* PADA HOTEL NOVOTEL SURABAYA

Oleh
Nabila Athifa Fauzia
NPM: 2017420053

Kedatangan Belanda ke Indonesia membawa sejumlah perubahan mulai sejarah, seni budaya, hingga arsitektur. Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia atau dikenal sebagai Arsitektur *Indische* pada hakekatnya merupakan bagian integral dari sejarah perkembangan arsitektur Indonesia. Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki peninggalan arsitektur kolonial yang kental dan menjadi suatu daya tarik yang menginspirasi bangunan kontemporer. Salah satu implementasinya dilakukan oleh arsitek Budiman Hendropurnomo dari Duta Cermat Mandiri Jakarta pada bangunan Hotel Novotel Surabaya yang memadukan antara arsitektur klasik kota dan modern. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai arsitektur unsur-unsur pembentuk arsitektur *Indische*, ekspresi arsitektur *Indische*, dan transformasi dari arsitektur *Indische* yang terdapat pada pelingkup bangunan Hotel Novotel Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan dengan metode deskriptif dan metode interpretatif. Metode deskriptif melalui proses identifikasi data berupa pernyataan perancang dan data yang ditemukan dari observasi lapangan yang dibatasi pada pelingkup bangunan dalam arsitektur. Pembahasan mengenai pelingkup bangunan akan dijelaskan lebih detail dengan Teori *Element defines Spaces* oleh Francis D.K. Ching dan Teori Transformasi oleh Anthony C. Antoniades. Selanjutnya disandingkan dengan teori karakteristik arsitektur *Indische* yang berfokus pada pelingkup bangunan. Dari analisis diperoleh bahwa Hotel Novotel Surabaya terdapat pengaruh karakteristik arsitektur *Indische* pada pelingkup bangunan, tetapi terdapat gubahan dan transformasi yang dilakukan Budiman Hendropurnomo sebagai bentuk interpretasi arsitek terhadap arsitektur *Indische*.

Isu fenomena tujuan teori dan metoda hasil manfaat kontribusi dan keberlanjutan

Kata-kata kunci: Karakteristik Arsitektur, Arsitektur *Indische*, Hotel, Transformasi Arsitektur.



ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF INDISCHE ARCHITECTURE IN NOVOTEL SURABAYA HOTEL AND SUITES

By
Nabila Athifa Fauzia
NPM: 2017420053

The arrival of Dutch in Indonesia engendered multifaceted transformations encompassing historical, artistic, cultural, and architectural domains. Dutch Colonial architecture in Indonesia or well known as Indische Architecture, stands as an integral facet in the annals of Indonesian architectural evolution. Surabaya is a city that prominently harboring vestiges of colonial architecture, serves as a compelling muse inspiring contemporary constructions. One notable instantiation is the work of architect Budiman Hendropurnomo from Duta Cermat Mandiri Jakarta in the edification of the Novotel Surabaya Hotel, merging the classical urban architecture with modernist elements. Thus, a more exhaustive inquiry is imperative concerning the constitutive elements of Indische architecture, the articulation of its architectural expression, and the metamorphosis within the context of the Novotel Surabaya Hotel structure.

The employed research paradigm is qualitative inquiry. This study leverages field observation techniques within the framework of descriptive and interpretative methodologies. The descriptive approach encompasses the identification of data, inclusive of statements by the designer and data gleaned from focused architectural field observations. The discourse regarding the architectural scope will be elucidated in meticulous detail utilizing Francis D.K. Ching's "Element Defines Spaces" theory and Transformation in Architecture by Anthony C. Antoniades. Subsequently, it will be juxtaposed against the theory encapsulating characteristics specific to Indische architecture, with a pronounced emphasis on the architectural scope. Analysis reveals the Novotel Surabaya Hotel manifests the influence of Indische architectural characteristics within the architectural scope, albeit punctuated by nuanced modifications and transformations implemented by Budiman Hendropurnomo, thereby representing the architect's interpretative response to Indische architecture.

Keywords: Architectural Characteristic, Indische Architecture.



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepubstakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T. atas bimbingan dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
- Dosen penguji, Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D. dan Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Vivin selaku Kepala *Human Research Development* (HRD) Hotel Novotel Surabaya atas waktu dan kesediaannya untuk memberikan informasi terkait Hotel Novotel Surabaya.
- Tri Wahyu Diana dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember atas kesediaannya untuk memberikan informasi terkait dokumen gambar *as built* Hotel Novotel Surabaya.
- Orang tua dan saudara yang tanpa lelah menyemangati dan mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi.
- Teman-teman regu STEFA 2 sebagai teman seperjuangan dalam proses penyusunan skripsi.

Bandung, September 2023



Nabila Athifa Fauzia



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6.1 Lingkup Teori.....	4
1.6.2 Lingkup Objek.....	4
1.7. Sistematika Pembahasan	6
1.8. Kerangka Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Pengertian Transformasi.....	8
2.1.2. Transformasi dalam Arsitektur	8
2.1.3. Kebudayaan <i>Indische</i> di Indonesia	11
2.1.4. Arsitektur <i>Indische</i> di Indonesia	11
2.1.5. Karya Arsitektur <i>Indische</i> di Indonesia	16
2.1.6. Bentuk, Ruang, dan Tatahan	35

2.1.7.	Pelingkup Bangunan.....	41
2.2	Metode Penelitian	45
2.2.1	Jenis Penelitian	45
2.2.2	Tempat dan Waktu Penelitian	45
2.2.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
2.2.4.	Tahap Analisis Data.....	46
BAB 3	OBJEK STUDI.....	48
3.1	Novotel Surabaya Hotel and Suites.....	48
3.2	Konsep Rancangan Novotel Surabaya Hotel and Suites	49
3.3	Batas dan Pencapaian Novotel Surabaya Hotel and Suites	51
3.4	Reduksi Objek Penelitian Berdasarkan Teori Ruang Lingkup	52
3.4.1	Lingkup Lingkungan Sekitar Novotel Surabaya Hotel and Suites	52
3.4.2	Lingkup Tapak Novotel Surabaya Hotel and Suites	57
3.4.3.	Lingkup Bentuk Novotel Surabaya Hotel and Suites	61
3.5	Reduksi Karya Arsitektur Berdasarkan Teori DK. Ching	68
3.5.1.	Massa <i>Front Office</i> Hotel Novotel Surabaya	68
3.5.2.	Massa Tipikal Sayap A dan Sayap B Hotel Novotel Surabaya	73
BAB IV	ARSITEKTUR <i>INDISCHE</i> PADA HOTEL NOVOTEL SURABAYA.	76
4.1.	Tata Massa Hotel Novotel Surabaya	76
4.1.1.	Bentuk dan Transformasi.....	76
4.1.2.	Organisasi Massa dan Ruang	77
4.1.3.	Sirkulasi.....	78
4.1.4.	Prinsip Penataan	79
4.2.	Elemen Pelingkup Bangunan pada Hotel Novotel Surabaya	81
4.2.1.	<i>Overhead Plane</i>	81
4.2.2.	<i>Wall Plane</i>	88
4.2.3.	<i>Base Plane</i>	92
BAB V	KESIMPULAN	96
5.1.	Kesimpulan	96
DAFTAR PUSTAKA	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	7
Gambar 2.1 Gedung A.A. Maramis	
Gambar 2.2 Denah Lantai dua dan Lantai tiga Gedung A.A. Maramis	17
Gambar 2.3 Sistem Konstruksi Dinding Gedung A.A. Maramis	18
Gambar 2.4 Fasad Gedung A.A. Maramis dari Gambar Kerja Asli Tahun 1809	18
Gambar 2.5 Fasad Gedung A.A. Maramis Masa Kini	18
Gambar 2.6 Balai Kota Surabaya	19
Gambar 2.7 Double Gevel pada Gambar Potongan Gedung Balai Kota Surabaya	20
Gambar 2.8 Aeral View Gedung Balai Kota Surabaya	20
Gambar 2.9 Gedung Gubernur Jawa Timur	21
Gambar 2.10 Orientasi Bangunan Gedung Gubernur Jawa Timur	22
Gambar 2.11 Menara pada Gedung Gubernur Jawa Timur	22
Gambar 2.12 Selasar dalam pada Gedung Gubernur Jawa Timur	22
Gambar 2.13 Gedung Gubernur Jawa Timur	23
Gambar 2.14 Ruang Utama Gedung Gubernur Jawa Timur	24
Gambar 2.15 Gedung A.A. Maramis	25
Gambar 2.16 Areal View Gedung A.A. Maramis	26
Gambar 2.17 Gedung A.A. Maramis	26
Gambar 2.18 Pagar pada Atap Gedung A.A. Maramis	27
Gambar 2.19 Kolom Teras Gedung A.A. Maramis	27
Gambar 2.20 Jendela dari luar Gedung A.A. Maramis	27
Gambar 2.21 Bagian Dalam Jendela Gedung A.A. Maramis	27
Gambar 2.22 Koridor Luar Gedung A.A. Maramis	28
Gambar 2.23 Bagian Dalam Ruang Gedung A.A. Maramis	28
Gambar 2.24 Gedung Balai Kota Surabaya	28
Gambar 2.25 Aeral View Gedung Balai Kota Surabaya	29
Gambar 2.26 Tampak Gedung Balai Kota Surabaya	30
Gambar 2.27 Gedung Gubernur Surabaya	32
Gambar 2.28 Orientasi dan Sumbu Gedung Gubernur Surabaya	33
Gambar 2.29 Ruang dalam Gedung Gubernur Surabaya	34
Gambar 2.30 Kolom dan Dinding Gedung Gubernur Surabaya	34

Gambar 2.31 Batas spasial yang didefinisikan dengan elemen-elemen sederhana	35
Gambar 2.32 Ragam Posisi Pintu Masuk	37
Gambar 2.33 Jenis sumbu pada bentuk maupun ruang	40
Gambar 2.34 Jenis Hirarki pada bentuk maupun ruang	41
Gambar 2.35 Overhead Plane	42
Gambar 2.36 Wall Plane	42
Gambar 2.37 Base Plane	43
Gambar 3.1 Hotel Novotel Surabaya dan Kawasan Ngagel	48
Gambar 3.2 Massa Front Office Hotel Novotel Surabaya	49
Gambar 3.3 Jembatan penghubung antar massa bangunan Hotel Novotel Surabaya ...	50
Gambar 3.4 Dinding pendukung yang membentuk huruf V	50
Gambar 3.5 Perumahan Belanda sisi Utara dari Hotel Novotel Surabaya	51
Gambar 3.6 Tepi Sungai Kalimas	51
Gambar 3.7 Hotel Novotel Surabaya dari udara	51
Gambar 3.8 Kampung Mustika Baru pada sisi Timur	51
Gambar 3.9 Komplek Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) Graha Asri	51
Gambar 3.10 Pencapaian Jalan Tol – Hotel Novotel Surabaya	52
Gambar 3.11 Pencapaian Alun-alun Kota Surabaya – Hotel Novotel Surabaya	52
Gambar 3.12 Peta Kota Surabaya pada Kolonial Belanda	53
Gambar 3.13 Foto Pabrik N.V. Machinefabriek Braat Tahun 1930	54
Gambar 3.14 Letak Bangunan Peninggalan Indis di Kelurahan Ngagel, Surabaya	55
Gambar 3.19 Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya	56
Gambar 3.20 Hotel Novotel Surabaya dari halaman depan	57
Gambar 3.21 Arah Vista ke Dalam pada tapak Hotel Novotel Surabaya	58
Gambar 3.22 Sumbu simetri pada tapak Hotel Novotel Surabaya	58
Gambar 3.23 Tampak depan Hotel Novotel Surabaya	59
Gambar 3.24 Pembagian fungsi publik dan privat tapak Hotel Novotel Surabaya	60
Gambar 3.25 Kolam Renang Hotel Novotel Surabaya	62
Gambar 3.26 Kolam Renang Hotel Novotel Surabaya	62
Gambar 3.27 Lapangan Tennis	63
Gambar 3.28 Bar	63
Gambar 3.29 Lobby Hotel Novotel Surabaya	64
Gambar 3.30 Area Longue Hotel Novotel Surabaya	64

Gambar 3.31 Hall Brawijaya Hotel Novotel Surabaya	65
Gambar 3.32 Meeting Room Brawijaya 1 Hotel Novotel Surabaya	65
Gambar 3.33 Meeting Room Jayabhaya Hotel Novotel Surabaya	66
Gambar 3.34 Restaurant Hotel Novotel Surabaya	66
Gambar 3.35 Gym Room Hotel Novotel Surabaya	66
Gambar 3.36 Superior Room Hotel Novotel Surabaya	67
Gambar 3.37 Suite Room Hotel Novotel Surabaya	67
Gambar 3.38 Deluxe Suite Room Hotel Novotel Surabaya	67
Gambar 3.39 Reduksi Karya Arsitektur Berdasarkan Teori Pelingkup Bangunan Pembentuk Ruang Francis D.K. Ching Massa Bangunan Front Office	68
Gambar 3.40 Reduksi Karya Arsitektur Berdasarkan Teori Pelingkup Bangunan Pembentuk Ruang Tipikal Sayap A dan B	73
Gambar 4.1 Variasi Bentuk Massa Arsitektur Indische	76
Gambar 4.2 Bentuk Massa Hotel Novotel Surabaya	76
Gambar 4.3 Organisasi Massa Gedung Wali Kota Surabaya	77
Gambar 4.4 Organisasi Massa Terpusat Hotel Novotel Surabaya	77
Gambar 4.5 Pintu Masuk Utama Gedung Wali Kota Surabaya	78
Gambar 4.6 Pintu Masuk Utama Hotel Novotel Surabaya	78
Gambar 4.7 Atap Front Office Hotel Novotel Surabaya	81
Gambar 4.8 Atap Front Office Hotel Novotel Surabaya Skematik	81
Gambar 4.9 Bentuk Atap Gambrel	82
Gambar 4.10 Potongan Gedung Balai Kota Surabaya	82
Gambar 4.11 Teritis atap pada massa front office Hotel Novotel Surabaya	83
Gambar 4.12 Sirip Penangkal Sinar Matahari (SPSM) pada fasad bangunan front office Hotel Novotel Surabaya	83
Gambar 4.13 Struktur Rangka yang terdapat pada arsitektur tradisional (Jawa)	84
Gambar 4.14 Struktur Bidang yang terdapat pada arsitektur Belanda	84
Gambar 4.15 Detail Jenis Atap Massa Tipikal Sayap A dan B	85
Gambar 4.16 Plafon dan Skylight Lobby Hotel Novotel Surabaya saat siang hari	87
Gambar 4.17 Plafon dan Skylight Lobby Hotel Novotel Surabaya malam hari	87
Gambar 4.18 Plafon pada Hall Brawijaya Hotel Novotel Surabaya	87
Gambar 4.19 Plafon Massa Tipikal Sayap A dan Sayap B Hotel Novotel Surabaya ...	88
Gambar 4.20 Kolom pada Ruang Lobby Hotel Novotel Surabaya	89
Gambar 4.21 Kolom pada Ruang Utama Gedung Gubernur Jawa Timur.....	89

Gambar 4.22 Kolom Latasi pada Massa Tipikal Sayap A dan Sayap B	89
Gambar 4.23 Kolom pada Massa Tipikal Sayap A dan Sayap B	89
Gambar 4.24 Jendela Front Office Hotel Novotel Surabaya dari Luar	91
Gambar 4.25 Jendela dan Pintu Front Office Hotel Novotel Surabaya dari dalam	91
Gambar 4.26 Jendela Front Office Hotel Novotel Surabaya dari Luar	92
Gambar 4.27 Jendela Front Office Hotel Novotel Surabaya dari Luar	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Jalur Ruang	39
Tabel 2.2 Kerangka Tinjauan Pustaka	44
Tabel 2.3 Jadwal penelitian	45
Tabel 4.1 Kesimpulan Analisis Bentuk dan Transformasi	76
Tabel 4.2 Kesimpulan Analisis Organisasi Massa dan Ruang	78
Tabel 4.3 Kesimpulan Analisis Bentuk, Pencapaian, dan Transformasi	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Site Plan Hotel Novotel Surabaya	103
Lampiran 2 Denah Massa Front Office Hotel Novotel Surabaya	104
Lampiran 3 Denah Lantai Dasar Massa Tipikal Sayap A dan B Hotel Novotel Surabaya	105
Lampiran 4 Tampak Depan Massa Front Office Hotel Novotel Surabaya	106
Lampiran 5 Tampak Belakang Massa Front Office Hotel Novotel Surabaya	106
Lampiran 6 Tampak Depan dan Belakang Massa Tipikal Sayap A dan B Hotel Novotel Surabaya	107
Lampiran 7 Tampak Samping dan Potongan Massa Tipikal Sayap A dan B Hotel Novotel Surabaya	107
Lampiran 8 Detail Dinding Penopang pada Massa Front Office Hotel Novotel Surabaya	108
Lampiran 8: Detail Skylight pada Massa Front Office Hotel Novotel Surabaya	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki keragaman budaya. Salah satunya tercermin di Kota Surabaya. Kota Surabaya menyimpan banyak sejarah mengenai arsitektur kolonial berkat perannya sebagai basis perkembangan perekonomian dan pemerintahan zaman penjajahan Belanda. Dalam perjalanannya, bangunan-bangunan peninggalan kolonial Belanda banyak dipertahankan sebagai warisan perkotaan. Hal tersebut menjadi bukti dari perkembangan Kota Surabaya pada masa kolonialisme Belanda. Warisan perkotaan atau yang biasa disebut dengan *Urban Heritage* merupakan objek-objek atau kegiatan di perkotaan yang merupakan peninggalan budaya masa lalu dan memberi karakter budaya yang khas bagi kota yang bersangkutan. Bangunan memiliki ruang keindahan, konstruksi, teknologi, dan juga memiliki nilai sejarah tersendiri yang seringkali merupakan saksi bisu dari berbagai peristiwa di masa lalu. Banyaknya bangunan Belanda yang masih dapat dijumpai dan berfungsi hingga kini, sebagian dari bangunan tersebut dijadikan pusat kegiatan pemerintahan dan juga fungsi-fungsi umum, seperti rumah sakit dan peribadahan. Hal tersebut menjadi corak arsitektur tersendiri bagi Kota Surabaya.

Kedatangan Belanda ke Indonesia pada tahun 1602 membawa sejumlah perubahan dari mulai sejarah, seni budaya, hingga arsitektur. Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia atau dikenal sebagai Arsitektur *Indische* pada hakekatnya merupakan bagian integral dari sejarah perkembangan arsitektur Indonesia. Menurut Sumalyo (1993) hadirnya arsitektur kolonial di Indonesia, merupakan sebuah fenomena budaya yang unik karena terjadi percampuran budaya antara pendatang dengan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam.

Perkembangan Arsitektur Kolonial di Indonesia diawali dengan mendatangkan gaya arsitektur *Empire Style* yang dipopulerkan oleh Daendels di akhir abad ke-19 yang pada saat itu menjadi Gubernur Jenderal di Hindia Belanda. Arsitektur *Empire Style* merupakan Neo-Klasik yang banyak berkembang di Perancis. Di Indonesia, gaya arsitektur tersebut berkembang menjadi Arsitektur Kolonial Transisi yang berlangsung antara tahun 1890 sampai 1915. Dalam perkembangannya lebih lanjut pada periode tahun 1915-1940, Gaya Arsitektur Kolonial Transisi berkembang menjadi Arsitektur Kolonial Modern. Adanya perkembangan *Empire Style* hingga menjadi Arsitektur Kolonial

Modern terjadi karena adanya penyesuaian arsitektur dengan kondisi iklim tropis di Indonesia dan kondisi budaya masyarakat Indonesia. Arsitektur *Indische* yang awalnya sangat terpengaruh oleh arsitektur yang berkembang di Eropa lambat laun berubah menyesuaikan dengan karakter arsitektur yang sebelumnya telah ada di Indonesia. Perubahan Arsitektur *Indische* yang mengikuti karakter arsitektur di Indonesia ini banyak diimplementasikan pada tata massa, organisasi ruang, dan pelingkup bangunan.

Adanya arsitektur kolonial yang mewarnai Kota Surabaya menjadi suatu daya tarik yang menginspirasi untuk diimplementasikan kedalam bangunan kontemporer. Banyak bangunan-bangunan masa kini yang terinspirasi dan mengadaptasikan arsitektur tersebut ke dalam bangunan.

Hotel Novotel Surabaya merupakan karya arsitektur rancangan Budiman Hendropurnomo dibangun pada tahun 1994. Hotel Novotel Surabaya adalah sebuah hotel *resort* yang memiliki 209 kamar yang tersebar pada bangunan hotel berlantai 3 dan gedung apartemen. Budiman Hendropurnomo, menyatakan bahwa dalam membangun Hotel Novotel Surabaya beliau menggunakan konsep klasik kota dan modern. Penulis menduga konsep klasik kota yang diterapkan oleh Budiman Hendropurnomo pada bangunan Hotel Novotel Surabaya merupakan arsitektur *Indische* mengingat bangunan-bangunan klasik yang terdapat di Kota Surabaya didominasi oleh bangunan berarsitektur *Indische*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat arsitektur *Indische* pada suatu karya arsitektur kontemporer di Indonesia. Adanya sejarah yang cukup kental pada Kota Surabaya dapat menjadi suatu sumber inspirasi bagi bangunan kontemporer yang akan dibangun di masa depan.

1.2. Perumusan Masalah

Merujuk kepada fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, objek penelitian yaitu Hotel Novotel Surabaya diduga memiliki referensi terhadap arsitektur *Indische* yang terlihat pada tata massa dan pelingkup bangunannya berdasarkan pemaparan dari arsitek, Budiman Hendropurnomo yang menyatakan bahwa beliau mengaplikasikan nuansa masa silam pada karakter keseluruhan bangunan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian Arsitektur *Indische* pada Pelingkup Bangunan Hotel Novotel Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada unsur-unsur arsitektur *Indische* yang membentuk Hotel Novotel Surabaya?
2. Apakah saja aspek yang mempengaruhi arsitektur *Indische*?
3. Bagaimana karakteristik arsitektur *Indische* diaplikasikan pada Hotel Novotel Surabaya?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi arsitektur *Indische* yang tampak pada pelingkup bangunan. Selanjutnya terdapat tujuan penelitian lain untuk melihat transformasi bentuk dari arsitektur *Indische* yang diimplementasikan pada karya arsitektur modern yaitu, Hotel Novotel Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang keilmuan khususnya bidang ilmu arsitektur. Selain itu, dapat dijadikan sebagai sebuah catatan atau referensi mengenai arsitektur *Indische* yang terdapat pada suatu karya arsitektur kontemporer di Indonesia. Melalui hasil temuan dapat menjadi inspirasi dalam memberdayakan dan melestarikan keragaman arsitektur di kemudian hari.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Peneliti

Menambah wawasan mengenai identifikasi arsitektur *Indische* yang diaplikasikan baik pada konsep maupun pelingkup bangunan kontemporer yang ada di Indonesia.

B. Pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih dalam mengenai arsitektur *Indische* dalam bangunan kontemporer di Indonesia.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus kepada identifikasi arsitektur *Indische* pada pelingkup bangunan Hotel Novotel Surabaya. Lebih lanjut, bagian ruang lingkup penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu lingkup kajian atau teori dan lingkup material atau objek. Batasan atau ruang lingkup penelitian mengarah kepada topik bahasan yang relevan terhadap isu pada masa kini. Lingkup penelitian yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Lingkup Teori

Lingkup pembahasan penelitian mencakup melihat dan membaca data berupa pernyataan perancang dan data yang ditemukan dari observasi lapangan yang dibatasi pada pelingkup bangunan dalam arsitektur. Pembahasan mengenai pelingkup bangunan akan dijelaskan lebih detail dengan *Teori Element Defines Spaces* oleh Francis D.K. Ching dan *Teori Transformasi* dari buku *Poetics of Architecture: Theory of Design* oleh Anthony Antoniades. Selanjutnya disandingkan dengan teori karakteristik arsitektur *Indische* yang berfokus pada keseluruhan bangunan.

1.6.2 Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini berupa Novotel Surabaya Hotel and Suites yang berlokasi di Jalan Ngangel, Kota Surabaya. Novotel Surabaya Hotel and Suites dijadikan objek penelitian karena dalam perancangannya diduga terdapat pengaruh dari arsitektur *Indische*. Penelitian objek studi yang dilakukan dibatasi pada pembahasan sebagai berikut.

- a. Penelitian berada dalam lingkup pembahasan mengenai identifikasi gaya arsitektur *Indische* yang terwujud pada bangunan Hotel Novotel Surabaya ditinjau dari beberapa teori yang menyinggung.
- b. Data terkait fisik bangunan objek penelitian yang ditemukan dari observasi lapangan diolah dengan menggunakan kajian literatur mengenai Arsitektur *Indische* dari buku Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia karya Yulianto Sumalyo dan Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial karya Handinoto. Selain itu dikaji juga menggunakan *Elements define Space* dalam buku *Form, Space and Order* oleh Francis D.K. Ching dan Teori Transformasi dari buku *Poetics of Architecture: Theory of Design* oleh Anthony Antoniades.



1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I

Memuat latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian. Keduanya menghasilkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Disertakan juga lingkup dari penelitian baik aspek teoritis maupun dari objek studi dan kerangka penelitian.

BAB II

Berisi teori dan literatur yang mendukung penelitian terutama teori mengenai ciri dan karakteristik dari arsitektur *Indische*. Terdapat juga teori mengenai pelingkup dari bangunan berdasarkan Teori element defines spaces oleh Francis D.K. Ching dan Teori Transformasi oleh Anthony Antoniades. Penguraian teori dan literatur mencakup definisi atau pengertian, prinsip pembahasan teori, dan disertakan kesimpulan dari teori yang akan dipakai untuk membahas objek studi.

BAB III

Data dari objek penelitian yang didapatkan dari hasil proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara. Data tersebut berupa data umum objek penelitian, sejarah objek penelitian, konsep objek penelitian, dan objek dilihat dari pelingkup bangunan yang dijelaskan secara deskriptif.

BAB IV

Memuat pembahasan yang berangkat dari BAB II dan BAB III yang berupa analisis Karakteristik Arsitektur *Indische* yang terdapat pada Hotel Novotel Surabaya.

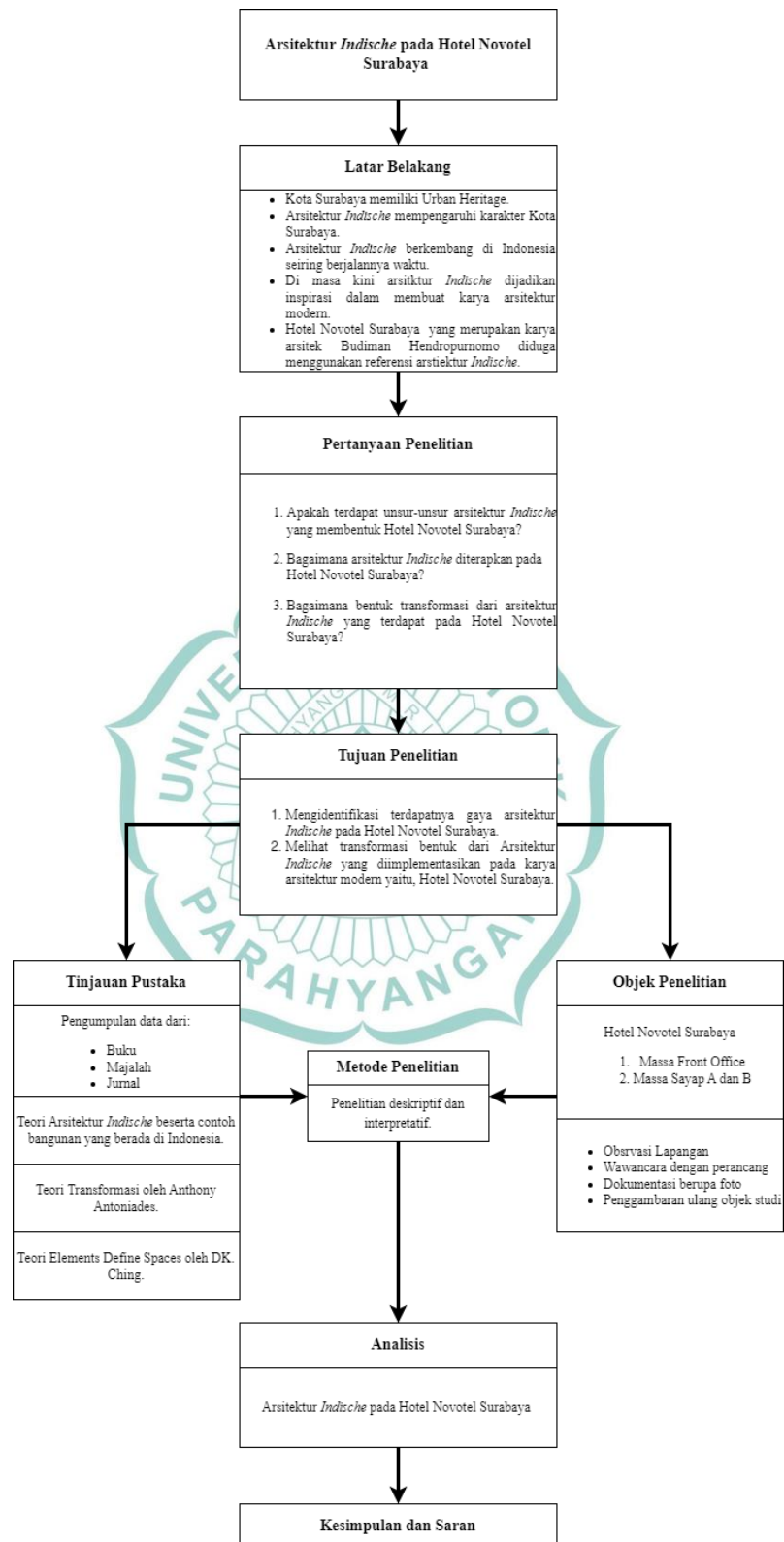
BAB V

Bab ini merupakan rumusan akhir. Hasil dari pembahasan yang diuraikan pada BAB IV dan berisi jawaban atas pertanyaan penelitian yang dijabarkan pada BAB I dalam bentuk kesimpulan dan saran. Rangkuman ini didasarkan dari analisis dari semua observasi lapangan dan didasari oleh ilmu teoritik yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

Daftar Pustaka memuat daftar literatur yang digunakan selama penulisan ini. Lampiran berisi tabel rangkuman dan data-data pelengkap lainnya.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian